

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan perencanaan enterprise architecture pada Dinas Perhubungan Provinsi Jambi adalah:

1. Proses pembuatan cetak biru dengan menggunakan kerangka kerja *TOGAF ADM* menganalisis dan menghasilkan aplikasi yang dibutuhkan, *architecture vision, business architecture, information system architecture, teknologi architecture, arsitektur data*, kandidat aplikasi dan usulan teknologi. Model bisnis menggambarkan kegiatan bisnis pada Dinas Perhubungan Provinsi Jambi, diidentifikasi memiliki 5 (lima) aktivitas utama dan 2 (dua) aktivitas pendukung arsitektur informasi menghasilkan 7 entitas data dan 12 kandidat aplikasi yang dapat diimplementasikan secara bertahap. Arsitektur teknologi yang berkaitan dengan usulan rancangan topology jaringan mewakili kondisi saat ini dan implementasi aplikasi dapat digunakan berdasarkan prioritas aplikasi karena belum ada aplikasi sebelumnya.
2. Cetak biru yang dihasilkan dari perencanaan *enterprise architecture* yang menggunakan kerangka kerja *TOGAF ADM* merupakan perencanaan terperinci dari arsitektur data, aplikasi dan teknologi.
3. Diharapkan dengan adanya rancangan cetak biru yang dihasilkan dapat menjadi acuan fungsi pengendalian dan ketertiban transportasi di dinas perhubungan pemerintah kota jambi
4. Implikasi dari perencanaan *enterprise architecture* adalah tersedianya panduan dalam pengembangan aktivitas bisnis, data, aplikasi dan teknologi sehingga dapat menjadi rujukan dan perbandingan untuk penerapan teknologi.
5. Keadaan kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jambi sebelum adanya perancangan *blueprint* menyulitkan karyawan untuk saling berkomunikasi baik dari segi penelitian data, *skronisasi* data, maupun pelaporan, dengan adanya

rancangan rancangan *blueprint* dan kandidat aplikasi yang telah di siapkan diharapkan dapat membantu karyawan untuk menjalankan tugas mereka dengan baik dan benar.

5.2 SARAN

Saran untuk penerapan *enterprise architecture* pada Dinas Perhubungan Provinsi Jambi adalah:

1. Model *enterprise architecture* yang dibentuk dapat digunakan sebagai pedoman bagi pengembang sistem informasi dalam mendukung strategis bisnis organisasi, dan dalam pengembangan sistem informasi diharapkan dapat memperhatikan kinerja sistem serta keamanan komputer
2. Diperlukan analisis dengan metode yang berbeda untuk memperkuat hasil dari penelitian sebelumnya, misalnya menggunakan metode pengumpulan data dengan *zachman framework* atau EAP (*enterprise architecture planning framework*). Analisis dengan menggunakan teori yang berbeda sehingga memungkinkan untuk mendapatkan temuan-temuan yang baru.